



Analisis Penggunaan Metode Jarimatika untuk Meningkatkan Perkalian di Sekolah Dasar

Erica Anyelir ^{1*}, Eza Pratama Aulia Putri ², Adrias Adrias ³, Salmainsyafitri Syam ⁴

¹⁻⁴ Universitas Negeri Padang, Indonesia

Email : erikaanyelir0201@gmail.com ¹, ezap3157@gmail.com ², adrias@fip.unp.ac.id ³, salmainsyafitri@fip.unp.ac.id ⁴

Alamat: Jalan Prof.Dr.Hamka, Air Tawar, Padang, Sumatera Barat, Indonesia

Korespondensi penulis: erikaanyelir0201@gmail.com *

Abstract. *This study aims to evaluate the effectiveness of the Jarimatika method in enhancing elementary school students' multiplication skills. The research stems from the issue of students' limited understanding of multiplication concepts, often caused by monotonous and less engaging teaching methods. A literature review approach was employed by examining eight relevant previous studies. Data analysis was conducted by comparing findings across various sources. The results indicate that the Jarimatika method significantly improves student learning outcomes, both in terms of average scores and mastery levels. Moreover, it boosts students' motivation and active participation during the learning process, proving effective across different grade levels. The use of fingers as a counting tool helps make the learning experience more tangible, enjoyable, and accessible for students. Therefore, Jarimatika is recommended as a viable alternative strategy for teachers in teaching mathematics at the elementary level, especially for multiplication topics.*

Keywords: Elementary school, Jarimatika, Learning, Mathematics, Multiplication

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana metode Jarimatika efektif dalam meningkatkan kemampuan perkalian pada siswa sekolah dasar. Latar belakang studi ini didasarkan pada rendahnya penguasaan konsep perkalian di kalangan siswa, yang disebabkan oleh kurangnya variasi dan daya tarik dalam metode pengajaran yang digunakan. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan studi pustaka, melalui kajian terhadap delapan penelitian terdahulu yang relevan. Data dianalisis dengan membandingkan berbagai hasil temuan dari sumber-sumber tersebut. Temuan menunjukkan bahwa penerapan metode Jarimatika memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa, baik dalam hal pencapaian nilai rata-rata maupun tingkat ketuntasan belajar. Selain itu, metode ini juga berhasil meningkatkan minat belajar dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung, serta terbukti efektif di berbagai tingkat kelas. Penggunaan jari sebagai alat bantu membuat konsep matematika menjadi lebih konkret, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa. Oleh karena itu, metode Jarimatika patut dipertimbangkan sebagai salah satu pendekatan alternatif yang dapat diimplementasikan oleh guru dalam pengajaran matematika di tingkat sekolah dasar, terutama pada materi perkalian.

Kata kunci: Jarimatika, Matematika, Pembelajaran, Perkalian, Sekolah dasar

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bimbingan dari orang yang lebih berpengalaman untuk membantu orang yang lebih muda menjadi dewasa (Annisa et al., 2025). Dalam hal ini, matematika menjadi salah satu mata pelajaran dasar yang memiliki peran penting dalam membentuk pola pikir logis, sistematis, dan kritis siswa sejak dini. Namun, kenyataannya banyak siswa sekolah dasar mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep dasar matematika, terutama pada operasi hitung perkalian.

Kesulitan ini dapat disebabkan oleh metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional, minim variasi, dan kurang menarik, serta terlalu menekankan pada hafalan tanpa pemahaman yang mendalam (Arifin & Marliyani, 2022; Dewi et al., 2020). Menarik atau tidaknya sebuah mata pelajaran bergantung pada dua hal penting: isi materi dan metode pengajaran guru (Khasanah, 2018). Untuk itu, pendidik harus menghadirkan suasana belajar yang ramah dan menarik dengan pendekatan pembelajaran yang penuh kreativitas (Wachidah et al., 2016). Peran aktif siswa dalam pembelajaran juga sangat menentukan keberhasilan belajar (Indah, 2015).

Salah satu pendekatan yang dinilai efektif dalam mengatasi permasalahan tersebut adalah metode Jarimatika. Metode ini menawarkan cara yang sederhana dan menarik untuk belajar matematika melalui penggunaan jari. Menurut hasil penelitian Himmah et al. (2021), penggunaan metode Jarimatika mampu meningkatkan keterampilan berhitung perkalian siswa kelas III MI Manba'ul Huda, di mana siswa terlihat lebih aktif, antusias, dan menunjukkan peningkatan hasil belajar.

Temuan serupa juga dilaporkan oleh Indiastuti (2021) melalui pendekatan kuantitatif eksperimental yang membandingkan kelompok eksperimen dan kontrol. Hasilnya, Kedua kelompok menunjukkan perbedaan yang nyata dalam performa pembelajaran matematika.

Selain itu, studi meta-analisis oleh Arifin & Marliyani (2022) terhadap sembilan penelitian eksperimental menunjukkan bahwa metode Jarimatika memiliki effect size sebesar 0,90, yang termasuk kategori sangat besar. Ini mengindikasikan efektivitas metode ini dalam mendorong peningkatan keterampilan berhitung, pencapaian belajar, semangat belajar, serta prestasi siswa dalam materi perkalian.

Namun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu lebih menitikberatkan pada aspek hasil belajar secara kuantitatif. Penelitian ini menawarkan pendekatan yang berbeda, yaitu dengan menelusuri lebih jauh proses penerapan metode Jarimatika dari sisi keterlibatan siswa, dinamika pembelajaran di kelas, serta persepsi guru. Oleh karena itu, temuan dalam penelitian ini diharapkan mampu menyajikan pemahaman yang lebih menyeluruh tentang efektivitas metode Jarimatika.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan metode Jarimatika dalam upaya meningkatkan kemampuan berhitung perkalian siswa sekolah dasar. Diharapkan, studi ini dapat menjadi salah satu solusi alternatif untuk meningkatkan mutu pembelajaran matematika di jenjang pendidikan dasar.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai metode studi pustaka dengan mengandalkan kajian literatur atau referensi yang ada, baik berupa buku, jurnal, artikel, tesis, disertasi, atau sumber lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Proses pengumpulan data diawali dengan peninjauan literatur dari berbagai sumber akademik, seperti Google Scholar dan JSTOR, Selanjutnya, literatur disaring berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Setelah proses seleksi selesai, Data kemudian dikumpulkan dan dikelompokkan sesuai tema atau subtopik yang relevan dengan fokus penelitian (Sunaryati, 2024).

Tinjauan pustaka dilakukan secara berulang serta dilakukan perbandingan antar sumber untuk memastikan ketepatan hasil penelitian dan mengurangi kemungkinan kesalahan akibat keterbatasan peneliti, sehingga informasi yang disampaikan tetap akurat (Latifah, 2021). Studi pustaka ini juga memungkinkan peneliti untuk memperjelas definisi dan konseptualisasi istilah atau fenomena yang diteliti, yang sangat penting untuk membentuk pemahaman bersama dan konsistensi dalam penelitian lanjutan (Adrias, 2024).

3. TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil telaah oleh berbagai penelitian terdahulu, ditemukan beberapa temuan utama Tentang penerapan metode jarimatika untuk meningkatkan kemampuan dalam perkalian di sekolah dasar.

Tabel 1. Hasil Temuan Penelitian Terdahulu

No	Peneliti & Tahun	Jurnal	Hasil Penelitian
1.	Soegijanti (2022)	Jurnal Inovasi Pembelajaran di Sekolah	Penggunaan metode Jarimatika membantu meningkatkan keterampilan berhitung perkalian pada siswa kelas II SDN Kemijen 02 Semarang. Rata-rata nilai meningkat dari

			dari 54 menjadi 85 dalam dua siklus pembelajaran.
2.	Hamidah et al. (2022)	Conference of Elementary Studies(CES)	Pemanfaatan media Jarimatika terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berhitung siswa SD dengan Rata-rata ketuntasan klasikal 82,6%.Penelitian berbasis studi literatur.
3.	Rahmayanti J. D. (2023)	RISDA:Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam	Metode Jarimatika meningkatkan kemampuan berhitung dasar dalam perkalian siswa kelas rendah SD Muhammadiyah 1 Menganti Gresik.Ketuntasan meningkat dari 46%(pra-siklus)menjadi 88%(siklus II)
4.	Wafiroh & A'yun (2023)	Indonesian Journal of Basic Education	Penerapan metode Jarimatika terbukti mampu

			meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa sekolah dasar, terutama dalam operasi hitung dasar. Rata-rata hasil belajar mencapai 81,317.
5.	Authar et al. (2022)	Indonesia Berdaya	Metode Jarimatika meningkatkan skor post-test siswa dari 55,84 menjadi 75 poin dalam kemampuan berhitung, terutama perkalian, di SDN Jatiadi II Probolinggo.
6.	Rohmah et al. (2024)	Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika	Penerapan Jarimatika di kelas II SD meningkatkan rata-rata nilai pemahaman konsep matematis dari 78,1 Pada siklus I mencapai 86,2, kemudian meningkat di siklus II (ketuntasan

			klasikal naik dari 60% menjadi 100%).
7.	Rinaldi et al. (2024)	Indonesian Research Journal on Education	Penggunaan Jarimatika Mengembangkan keterampilan siswa kelas V dalam menghitung perkalian SDN 140 Palembang hingga ketuntasan 90% dengan kategori sangat baik dan baik.
8.	Marlena et al. (2024)	Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan	Rata-rata prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dari 56 pada siklus I menjadi 85,3 pada siklus II, ketuntasan klasikal dari 56% ke 80% dengan metode Jarimatika pada materi perkalian di kelas IV SDN 102 Bengkulu Selatan.

Matematika merupakan salah satu pelajaran dasar yang kerap dianggap sulit oleh siswa, khususnya dalam materi perkalian yang menuntut pemahaman konsep serta kemampuan mengingat yang baik. Kondisi ini menuntut adanya pendekatan pembelajaran yang mampu menjembatani kesulitan tersebut melalui metode yang lebih konkret dan menyenangkan. Salah satu metode yang banyak diteliti dan terbukti efektif adalah metode Jarimatika, teknik berhitung dengan jari sebagai media utama.

Analisis terhadap delapan hasil penelitian dari berbagai daerah dan tingkat kelas di sekolah dasar membuktikan bahwa penggunaan Metode Jarimatika secara konsisten berkontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa, terutama dalam operasi perkalian .

Semua penelitian yang ditelaah memperlihatkan adanya peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa setelahnya penerapan metode Jarimatika. Peningkatan nilai rata-rata yang cukup besar ditemukan dalam penelitian Soegijanti (2022), dari 54 menjadi 85, serta penelitian Marlina et al., (2024), dari 56 menjadi 85,3. Hal ini menunjukkan bahwa Jarimatika mampu mengubah hasil belajar dari kategori rendah menjadi tinggi dalam waktu relatif singkat.

Peningkatan ketuntasan klasikal juga menjadi indikator penting dalam mengevaluasi keberhasilan pembelajaran. Rahmayanti J. D., (2023) mencatat peningkatan ketuntasan dari 46% (pra-siklus) menjadi 88% (siklus II), dan Rohmah et al., (2024) Meraih tingkat ketuntasan hingga 100% pada siklus II. Ini membuktikan bahwa metode Jarimatika tidak hanya efektif untuk sebagian siswa, tetapi juga inklusif dan mampu menjangkau mayoritas peserta didik di kelas.

Keunggulan lain dari metode Jarimatika adalah fleksibilitasnya di berbagai jenjang kelas. Penelitian mencakup penerapan pada siswa kelas II Rahmayanti J. D. (2023); Rohmah et al. (2024); Soegijanti (2022), kelas IV (Marlina et al., 2024), dan kelas V Rinaldi et al. (2024), dengan hasil yang konsisten positif. Ini menunjukkan bahwa metode Jarimatika bersifat adaptif terhadap usia dan tingkat perkembangan kognitif siswa.

Metode Jarimatika mengandalkan jari tangan sebagai alat hitung, menjadikannya media belajar yang sederhana, murah, dan mudah diakses. Selain itu, karena menggabungkan aktivitas motorik dengan konsep numerik, siswa merasa lebih terlibat dan tidak tertekan dalam belajar. Hal ini sejalan dengan temuan dari Authar et al. (2022); Wafiroh & A'yun (2023) yang menekankan bahwa metode ini mampu meningkatkan motivasi belajar matematika

Banyak siswa merasa kesulitan dalam memahami perkalian secara abstrak. Jarimatika mengatasi hambatan ini dengan mengubah konsep menjadi aktivitas konkret menggunakan jari. Selain itu, teknik ini dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan menghafal karena

memberikan cara visual dan kinestetik dalam memproses informasi. Dengan demikian, metode ini menjadi solusi yang tepat Untuk siswa yang memiliki gaya belajar visual maupun kinestetik.

Selain penelitian tindakan kelas (PTK), efektivitas Jarimatika juga diperkuat oleh studi literatur seperti yang dilakukan Hamidah et al., (2022). Studi ini menyimpulkan bahwa metode Jarimatika secara teoritis kuat dan layak dikembangkan lebih lanjut dalam kurikulum pendidikan dasar, karena mampu memenuhi prinsip pembelajaran bermakna dan menyenangkan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis terhadap delapan hasil penelitian, Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa metode Jarimatika merupakan strategi proses belajar yang efektif, fleksibel, dan mengembirakan untuk mengoptimalkan kemampuan perkalian siswa sekolah dasar. Metode ini tidak hanya meningkatkan nilai dan ketuntasan belajar, tetapi juga berdampak positif terhadap motivasi, partisipasi aktif, dan pemahaman konseptual siswa.

Penerapan metode Jarimatika juga relevan Melalui pendekatan pembelajaran abad ke-21 yang berfokus pada pembelajaran aktif, kreatif, dan kontekstual. Untuk itu, dianjurkan kepada para guru sekolah dasar untuk mengintegrasikan pendekatan Jarimatika Pada proses belajar matematika, terutama dalam operasi perkalian, sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih bermakna dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrias, A. et al. (2024). *RESEARCH URGENCY: BASED ON LITERATURE REVIEW OF BASIC CONCEPTS OF SCIENCE AND SOURCES OF KNOWLEDGE URGENSI PENELITIAN: BERDASARKAN KAJIAN PUSTAKA ATAS*. 12(2), 166–176.
- Annisa, N., Jabri, U., & Rahmat. (2025). Analisis Hasil Belajar dalam Pembelajaran Matematika dengan Metode Jarimatika pada Siswa Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Buntu Barana. *CJPE: Cokroaminoto Jurnal of Primary Education*, 8(1), 1–11. <https://e-journal.my.id/cjpe>
- Arifin, F., & Marliyani. (2022). Pengaruh Metode Jarimatika Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Perkalian Di MI/SD: Studi Meta Analisis. *PENDAGOGIA: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(3), 180–195. <https://jurnal.educ3.org/index.php>
- Authar, N., Rulyansah, A., Budiarti, R. P. N., Mardhotillah, R. R., & Azzahra, S. M. (2022). Pengaruh Metode Jarimatika terhadap Kemampuan Berhitung Siswa di SDN Jatiadi II Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo. *Indonesia Berdaya*, 4(1), 181–192. <https://doi.org/10.47679/ib.2023391>

- Dewi, V. F., Suryana, Y., & Hidayat, S. (2020). Pengaruh Penggunaan Jarimatika Terhadap Kemampuan Berhitung Perkalian Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar. *EduBasic Journal: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), 79–87. <https://doi.org/10.17509/ebj.v2i2.26816>
- Hamidah, F., Khofiyya, A. N., & Putri, A. F. (2022). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Jarimatika Pada Mata Pelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *Conference of Elementary Studies*, 1(1), 115–125.
- Himmah, K., Makmur, J., & Nuraini, L. (2021). Efektivitas Metode Jarimatika dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian Siswa. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 1(1), 57–68. <https://doi.org/10.35878/guru.v1i1.270>
- Indah, R. P. (2015). Efektivitas Metode Jarimatika untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa Sekolah Dasar Kelas III. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 8(2), 1–7.
- Indiastuti, T. (2021). Pengaruh Metode Jarimatika Perkalian Pada Pelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar MIN 1 Madiun. *ISEJ: Indonesian Science Education Journal*, 2(3), 137–143.
- Khasanah, A. U. (2018). Penggunaan Metode Jarimatika untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian Kelas 2 SDN Sukorejo. *UMSIDA: Repository Universitas Sidoarjo*, 1–7. <http://eprints.umsida.ac.id/3164/>
- Latifah, N. et al. (2021). Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar (Sebuah Studi Pustaka). *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(2), 42–51. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v6i2.15051>
- Marlena, V., Lorenza, D., Juliza, V., Septiania, S., & Meylani, Y. (2024). Upaya Meningkatkan Hasil Prestasi Belajar Matematika Pada Materi Operasi Hitung Perkalian Dengan Menggunakan Metode Jarimatika Kelas 4 SDN 102 Bengkulu Selatan. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 4(2), 186–198. <http://ejournal.stit-alquraniyah.ac.id/index.php/jpia/>
- Rahmayanti J. D. (2023). Penggunaan Metode Jarimatika Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian Dasar. *RISDA : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 7(1), 1–13. <https://doi.org/10.59355/risda.v7i1.97>
- Rinaldi, M. D., Syafdaningsih, & Yuslini. (2024). Meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian Peserta Didik Menggunakan Metode Jarimatika Kelas V SD Negeri 140 Palembang. *IRJE: Indonesian Research Journal on Education*, 4(4), 2148–2152.
- Rohmah, T. N., Ermawati, D., & Santoso, D. A. (2024). Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas II SD melalui Metode Jarimatika. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 1101–1111. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v8i2.3124%0APENDAHULUAN>
- Soegijanti, M. M. (2022). Meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian Dengan Menerapkan Metode Jarimatika Pada Siswa Kelas Ii Sd Negeri Kemijen 02 Semarang. *JIPS: Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah*, 3(2), 223–232. <https://doi.org/10.51874/jips.v3i2.58>
- Sunaryati, T. et al. (2024). *Alacrity : Journal Of Education*. 4(3), 382–390.

- Wachidah, N., Holisin, I., & Dihadjo, W. S. (2016). Efektivitas Penerapan Metode Jarimatika dalam Pembelajaran Materi Perkalian di Kelas 2 MI Al-Mustofa Surabaya. *MUST: Journal of Mathematics Education, Science and Technology*, 1(2), 234–244. <https://doi.org/10.30651/must.v1i2.242>
- Wafiroh, N., & A'yun, D. Q. (2023). Analysis of the Application of Jarimatika Learning Media in Mathematics Subjects at Elementary School. *IJOBE: Indonesian Journal of Basic Education*, 6(2), 140–146. <https://doi.org/10.37728/ijobe.v6i2.705>